

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepak bola merupakan salah satu cabang olah raga yang paling digemari masyarakat. Terbukti dengan adanya klub-klub sepak bola yang memiliki pemain - pemain berkualitas.

Pembinaan sejak dini pun harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyaknya klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) sekarang ini memang terasa manfaatnya. Ditempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar pemain bola yang benar dan fisik pun tidak luput dari perhatian pelatih.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas 11(sebelas) pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik apabila menguasai teknik dasar permainan dengan sempurna. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola diharapkan mendapat perhatian serius dari pembina dan pelatih sepakbola sejak dini.

Prestasi dalam berbagai cabang olahraga harus didukung oleh kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi. Hal ini diungkapkan Sajoto (1998:3), bahwa “salah satu faktor tertentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan untuk berolahraga”.

Danny Mielke (2007:19) juga menyatakan bahwa, “ Sepakbola sejati adalah permainan tim. Walau pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik”

Dari pendapat di atas dapat di pertegas bahwa *passing* merupakan proses untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain, dan untuk menciptakan peluang dalam membuat gol. *Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang – ulang dan sistematis sehingga pada saat melakukan *passing* hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik.

Sekolah sepakbola Jaharun B Muda terletak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang, SSB ini terbentuk dan diprakarsai oleh bapak Sumitro yang melihat banyaknya minat anak-anak di komplek tersebut untuk bermain bola. Kepengurusan dari SSB Jaharun B Muda mulai dari penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang lainnya. SSB Jaharun B Muda

melakukan latihan 3 kali seminggu setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu pada pukul 15.00 WIB. Program latihan yang diberi disesuaikan pada kebutuhan kelompok usia. Untuk usia dini diberikan latihan pengenalan dasar bola yang berujung pada permainan. Untuk usia 10-11 tahun diberikan bentuk latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki. Pada usia 12 tahun keatas menu latihan yang diberikan adalah bentuk latihan dasar *passing*, *shooting* dan bentuk latihan untuk melatih kerjasama tim. .

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 25 Agustus 2013 bahwa pada saat *games* di lapangan sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan *passing* dan masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *passing* yang diberikan oleh pelatih. Dari fakta diatas, ternyata para pemain belum sepenuhnya menguasai teknik melakukan *passing* secara baik dan benar. Untuk mempertegas dugaan tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *passing* terhadap pemain SSB Jaharun B Muda Medan usia 12-13 tahun.

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pendahuluan Kemampuan *Passing* Pada Tanggal 2 September 2013 Atlet SSB Jaharun B Muda usia 12-13 Tahun

NO	Nama	Posisi Pemain	Hasil		
			I	II	III
1	Aditia Pratama	Penyerang	3	2	2
2	Arif Firmansyah	Bertahan	2	2	3
2	Roni Syahputra	Gelandang	2	2	3
4	Afnan Alwi	Gelandang	2	4	2
5	Wahyu Ananda	Gelandang	3	3	4
6	Jeriko Kirana	Penyerang	2	3	3
7	M Sandy	Bertahan	2	3	3
8	Rafi Ahligi	Penyerang	3	4	3
9	Ridho Andri	Penyerang	2	4	4
10	Vicky Yost Yan Gorih	Bertahan	3	4	4
11	Alam Bayu Sugoro	Bertahan	3	3	4
12	Bayu Rizki Syahputra	Gelandang	2	2	3
13	Riswan	Gelandang	3	2	3
14	Akbar	Bertahan	2	2	3

Tabel 2. Norma penggolongan Keterampilan *Passing* Sepakbola

Skor	Kategori
61 keatas	Baik (B)
53 - 60	Cukup (C)
46 - 52	Sedang (S)
37 - 45	Kurang (K)
<- 36	Kurang Sekali (KS)

Sumber : Hasnan Said (1997:17)

Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* tanggal 06-12-2013 dimana setiap siswa diberi 3 kali kesempatan dalam melakukan tes, tetapi yang di ambil hanya nilai terbaik dari perlakuan tes tersebut, pada Atlet SSB Jaharun B Muda usia 12-13 tahun tersebut, maka dapatlah nilai rata – rata hasil kemampuan *passing* para atlet SSB Jaharun B Muda adalah 53, atau kemampuan *passing* para atlet SSB Jaharun B Muda termasuk ke dalam kategori cukup (C).

Berdasarkan hasil tes pendahuluan kemampuan *passing* tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *passing* atlet Sekolah Sepakbola (SSB) Jaharun B Muda Medan masih dikategorikan kurang baik. Karena dari 16 sampel yang di tes, tidak ada yang mendapat kategori baik. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing*, melalui latihan *Give-and-Go*, *Passimaniacs*. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui seberapa setelah diberikan latihan *Give-and-Go*, *Passimaniacs*, siswa *SSB Jaharun B Muda*

Latihan *Give-and-Go*, *Passimaniacs* adalah memberikan bola kepada teman yang menjadi dinding dengan satu sentuhan kemudian menerima bola kembali untuk di oper lagi kepada teman yang berada di hadapannya. Dalam

meningkatkan hasil *passing*, maka penggunaan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *passing* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang: “*Pengaruh Latihan Passimaniacs dengan Latihan Passing Give-And-Go Terhadap Kemampuan Passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Usia 12-13 Tahun (Ssb) Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013.*”

Dalam hal ini penulis melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *passing* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *passing* yang baik akan sulit mendapatkan kemenangan. Penelitian juga berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *passing*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan hasil *passing* dalam permainan sepakbola? Model latihan apa saja yang meningkatkan hasil *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Give And Go* dapat meningkatkan hasil *passing* bola dalam permainan sepakbola? Apakah *passimaniacs* dapat meningkatkan hasil *passing* bola dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “*Pengaruh Latihan Give-And-Go dengan Latihan Passimaniacs Terhadap Kemampuan Passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Usia 12-13 Tahun (Ssb) Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013.*”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Give And Go* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada Usia 12-13 Tahun SSB Jaharun Muda Galang Tahun 2013?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari Latihan *passimaniacs* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada Usia 12-13 Tahun SSB Jaharun Muda Galang Tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Give And Go* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada Usia 12-13 Tahun SSB Jaharun Muda Galang Tahun 2013?

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *passimaniacs* terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada Usia 12-13 Tahun SSB Jaharun Muda Galang Tahun 2013?

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepakbola dalam meningkatkan hasil *passing*.
2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk latihan *Give-and-Go*, *Passimaniacs* dalam meningkatkan hasil *passing*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepakbola pada klub, sekolah sepakbola, mau pun kegiatan ekstrakurikuler ditiap sekolah.